

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 KESIMPULAN

Dari 12 artikel yang dilaksanakan *scoping review* didapatkan bahwasannya berdasarkan analisa artikel diatas peneliti berasumsi bahwasannya tingkatan konsumsi pornografi memiliki persamaan dan perbedaan dari segi tingkat konsumsi pornografi, jenis kelamin, katagori remaja awal, menengah, akhir, dan pengetahuan. Menyatakan ada hubungan yang signifikan antara konsumsi pornografi, tidak hanya konsumsi pornografi saja yang mempenagaruhi remaja berperilaku seks pranikah tetapi peran yang mendukung ada bebrapa yaitu ada jenis kelamin, katagori remaja awal, menengah, akhir, dan pengetahuan. Mayoritas siswa usia remaja yang pernah melihat gambar atau adegan pornografi pada kaitannya tidak sadar ataupun tidak sengaja menyaksikan konten pornografi ketika mereka membuka internet ataupun media sosial kebanyakan remaja mengakses pornografi melalui VCD, Smart Phone, buku stensilan, foto, majalah, internet serta lainnya. Para remaja umumnya memiliki perilaku berfantasi seksual dan perilaku seksual kompulsif akibat dari konsumsi pornografi, remaja yang memiliki paparan yang tinggi memiliki peluang lebih besar mempunyai persepsi yang negatif tentang seksual pranikah dan bahwa remaja menengah dan akhir paling banyak di temukan telah

berprilaku seks pranikah sedangkan remaja awal ditemukan tidak terlalu banyak di bandingkan remaja menengah dan akhir.

Masa remaja sangat rentan terhadap konsekuensi positif dan buruk dari kemajuan teknologi modern. menjelaskan bahwa pornografi dapat memberikan dampak negative pada remaja yaitu: Mendorong remaja untuk meniru atau melakukan tindakan seksua, Membentu sikap negatif, Menyebabkan sulit konsentrasi belajar, menjadi kepribadian yang Tertutup seperti minder dan tidak percaya diri. Jadi berdasarkan hasil penelitian konsumsi pornografi dengan prilaku seks pranikah pada remaja.

4.2 SARAN

Beberapa saran yang peneliti bisa sampaikan terkait hasil metode *scoping review* yaitu:

4.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Temuan penelitian ini memberikan informasi untuk penelitian selanjutnya yang bisa dipakai guna menentukan bagaimana meningkatkan dan berkontribusi pada pemahaman kita tentang sejauh mana penggunaan pornografi remaja.

4.2.2 Bagi Institusi Pendidikan Kesehatan Masyarakat

Temuan penelitian ini memperluas bidang ilmu kesehatan masyarakat, khususnya yang ada kaitannya dengan remaja. Selain itu, penelitian ini berfungsi sebagai sumber informasi bagi siswa yang belajar perihal penelitian ataupun *scoping*

review.

4.2.3 Bagi BKKBN Seluruh Provinsi

BKKBN seluruh provinsi, bisa melakukannya sosialisasi secara rutin ke sekolah mengenai bahaya seks pranikah guna mengurangi risiko perilaku seksual pranikah remaja.

4.2.4 Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat agar tidak melakukan hubungan seks pranikah, orang tua khususnya bisa mengantisipasi dan lebih memperhatikan perkembangan fisik, psikologis, sosial, dan moral anak-anak mereka.